

## **ABSTRAK**

Salah satu faktor penyebab belum optimalnya penerimaan pajak di Indonesia dikarenakan tingkat kepatuhan Wajib Pajak yang masih rendah, terutama Wajib Pajak Badan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak adalah melalui kualitas pemeriksaan pajak serta penetapan sanksi perpajakan yang sesuai dengan Peraturan Perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh kualitas pemeriksaan pajak dan penetapan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Badan dengan unit analisis yaitu Wajib Pajak Badan yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung, sementara unit observasinya adalah Pemeriksa Pajak yang bekerja di Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada 41 responden dengan tingkat pengembalian 90%. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dan pendekatan verifikatif dengan alat uji analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan Wajib Pajak akan rendah apabila kualitas pemeriksaan pajak dan penetapan sanksi perpajakan yang dilakukan belum terlaksana dengan baik karena terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel kualitas pemeriksaan pajak dan penetapan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Badan. Bila dilakukan pengujian secara simultan, maka kualitas pemeriksaan pajak dan penetapan sanksi perpajakan memberikan pengaruh sebesar 77.7% terhadap kepatuhan Wajib Pajak Badan. Pemeriksaan pajak yang berkualitas dapat tercapai apabila pemeriksaan dilakukan sesuai dengan norma dan tahapan pemeriksaan, serta penetapan sanksi perpajakan harus sesuai dengan prinsip keadilan, kepastian, *convenience*, serta efisiensi ekonomis yang akan memberikan efek jera sehingga Wajib Pajak menjadi patuh.

Kata kunci: Kualitas Pemeriksaan Pajak, Penetapan Sanksi Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak Badan

## **ABSTRACT**

*One of the causes that tax revenue in Indonesia is not optimal yet because the level of taxpayer compliance is still low, especially corporate taxpayer. To increase the level of taxpayer, the efforts can be made through the quality of tax audits and determination of tax sanctions in accordance with tax regulations. The purpose of this research is to know how much effect that given from quality of tax audits and determination of tax sanctions to corporate taxpayer compliance with unit of analysis are corporate taxpayers who registered at Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung, meanwhile unit of observations are tax examiners that working at Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung. This research uses primary method by distributing questionnaires to 41 respondents with 90% level of return. Research method that used are descriptive approach and verification approach with multiple linear regression analysis. The result of test shows that taxpayer compliance will be low if the quality of tax audits and determination of tax sanctions not done well because there is a very strong relationship between the quality of tax audits and determination of tax sanctions to corporate taxpayer compliance. If simultaneous testing already done, quality of tax audits and determination of tax sanctions give 77.7% to corporate taxpayer compliance. The quality of tax audits can be reach if the audit are carried out by the norms and stages of the audit, and determination of tax sanctions must be accordance with the principles of fairness, certainty, convenience, and economic efficiency that will give a deterrent effect so that taxpayers become compliant.*

**Keywords:** *The Quality of Tax Audits, The Determination of Tax Sanctions, The Corporate Taxpayer Compliance*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS LAPORAN PENELITIAN .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI TESIS .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN, MODEL, DAN HIPOTESIS PENELITIAN .....	14
2.1 Kajian Pustaka.....	14
2.1.1 Kualitas Pemeriksaan Pajak .....	14
2.1.1.1 Pengertian Pemeriksaan Pajak .....	17
2.1.1.2 Tujuan Pemeriksaan Pajak .....	18
2.1.1.3 Kebijakan Pemeriksaan untuk Menguji Kepatuhan.....	21

2.1.1.3.1 Ruang Lingkup Pemeriksaan.....	21
2.1.1.3.2 Kriteria Pemeriksaan.....	21
2.1.1.3.3 Unit Pelaksana Pemeriksaan (UP2) .....	22
2.1.1.3.4 Pemeriksa Pajak .....	24
2.1.1.3.5 Surat Perintah Pemeriksaan (SP2) dan SP2 Perubahan .....	25
2.1.1.3.6 Tenaga Ahli.....	25
2.1.1.3.7 Bimbingan Teknis (Bimtek) Pemeriksaan.....	26
2.1.1.3.8 Jangka Waktu.....	27
2.1.1.3.9 Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) .....	30
2.1.1.3.10 Penyelesaian Pemeriksaan.....	31
2.1.1.4 Jenis Pemeriksaan Pajak.....	33
2.1.1.5 Norma dan Standar Pemeriksaan Pajak .....	34
2.1.1.5.1 Norma Pemeriksaan Pajak .....	34
2.1.1.5.2 Standar Pemeriksaan Pajak .....	40
2.1.1.6 Tahapan Pemeriksaan Pajak .....	53
2.1.1.6.1 Tahap Persiapan Pemeriksaan.....	53
2.1.1.6.2 Tahap Pelaksanaan Pemeriksaan .....	55
2.1.1.7 Surat Ketetapan Pajak .....	59
2.1.1.8 Pemeriksaan Pajak yang Berkualitas .....	61
2.1.2 Dimensi Kualitas Pemeriksaan Pajak .....	61
2.1.3 Indikator Kualitas Pemeriksaan Pajak .....	62
2.1.4 Penetapan Sanksi Perpajakan.....	64
2.1.5 Jenis-Jenis Sanksi Perpajakan.....	65
2.1.5.1 Sanksi Administrasi .....	66
2.1.5.2 Sanksi Pidana .....	68
2.1.6 Dimensi Penetapan Sanksi Perpajakan .....	69

2.1.7 Indikator Penetapan Sanksi Perpajakan .....	74
2.1.8 Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan .....	76
2.1.9 Kriteria Wajib Pajak Patuh .....	77
2.1.10 Manfaat Predikat Wajib Pajak Patuh .....	78
2.1.11 Dimensi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak .....	79
2.1.12 Indikator Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak.....	80
2.2 Penelitian Terdahulu.....	81
2.3 Rerangka Pemikiran.....	82
2.3.1 Kaitan antara Kualitas Pemeriksaan Pajak dengan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan .....	84
2.3.2 Kaitan antara Penetapan Sanksi Perpajakan dengan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan .....	85
2.4 Model dan Hipotesis Penelitian .....	87
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN .....	90
3.1 Metodologi Penelitian .....	90
3.1.1 Jenis Penelitian yang Digunakan .....	90
3.1.2 Metode Penelitian yang Digunakan .....	91
3.1.3 Objek Penelitian.....	92
3.1.4 Unit Analisis .....	93
3.1.5 Unit Observasi .....	93
3.2 Operasionalisasi Variabel .....	94
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	97
3.3.1 Sumber Data .....	97
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	97
3.4 Populasi dan Sampel .....	98
3.4.1 Populasi .....	98
3.4.2 Sampel .....	98

3.5 Metode Pengujian Data .....	99
3.5.1 Uji Validitas .....	99
3.5.2 Uji Reliabilitas .....	100
3.6 Metode Analisis Data .....	101
3.6.1 Rancangan Analisis.....	101
3.6.1.1 Analisis Deskriptif .....	101
3.6.1.2 Analisis Verifikatif .....	103
3.6.1.3 Analisis Korelasi dan Regresi .....	104
3.6.1.3.1 Analisis Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> .....	104
3.6.1.3.2 Analisis Koefisien Determinasi .....	105
3.6.1.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	105
3.6.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	106
3.6.1.4.1 Uji Normalitas.....	106
3.6.1.4.2 Uji Multikolinearitas.....	107
3.6.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	107
3.6.1.5 Pengujian Hipotesis.....	108
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	110
4.1 Hasil Penelitian .....	110
4.1.1 Hasil Uji Validitas .....	110
4.1.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	112
4.1.3 Analisis Deskriptif .....	113
4.1.3.1 Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Pemeriksaan Pajak .....	113
4.1.3.2 Analisis Deskriptif Variabel Penetapan Sanksi Perpajakan.....	124
4.1.3.3 Analisis Deskriptif Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Badan .....	128
4.1.3.4 Hasil Analisis Deskriptif .....	131
4.1.4 Pengaruh Kualitas Pemeriksaan Pajak ( $X_1$ ) dan Penetapan Sanksi Perpajakan ( $X_2$ ) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Y) .....	132

4.1.4.1 Hasil Uji Normalitas .....	132
4.1.4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	133
4.1.4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	134
4.1.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	135
4.1.5.1 Persamaan Regresi Linier Berganda.....	136
4.1.6 Hasil Analisis Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> .....	137
4.1.7 Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	138
4.1.8 Hasil Pengujian Hipotesis .....	139
4.2 Pembahasan.....	141
4.2.1 Pengaruh Kualitas Pemeriksaan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan.....	142
4.2.2 Pengaruh Penetapan Sanksi Perpajakan tehadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan.....	143
4.2.3 Pengaruh Kualitas Pemeriksaan Pajak dan Penetapan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan .....	144
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	146
5.1 Simpulan.....	146
5.2 Saran.....	147
5.2.1 Saran Operasional .....	148
5.2.2 Saran Pengembangan Ilmu .....	149
DAFTAR PUSTAKA .....	150
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 2.1	Jenis Kegiatan WP dan Jangka Waktu Pemeriksaan.....	30
Tabel 2.2	Bunga 2% per bulan.....	67
Tabel 2.3	Denda Administrasi.....	67
Tabel 2.4	Kenaikan 50% dan 100% .....	68
Tabel 2.5	Penelitian Terdahulu.....	81
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	95
Tabel 3.2	Standar Penilaian Validitas .....	100
Tabel 3.3	Standar Penilaian Reliabilitas .....	101
Tabel 3.4	Kriteria Presentase Tanggapan Responden .....	103
Tabel 3.5	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi .....	104
Tabel 4.1	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pemeriksaan Pajak ( $X_1$ ) .....	111
Tabel 4.2	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Penetapan Sanksi Perpajakan ( $X_2$ ) .....	111
Tabel 4.3	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Badan .....	111
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian .....	112
Tabel 4.5	Skor Jawaban Responden Terhadap Item-Item Pernyataan pada Variabel Kualitas Pemeriksaan Pajak .....	114
Tabel 4.6	Item pernyataan “Bapak/Ibu menunjukkan tanda pengenal dan SP2 Kepada WP selama ini” .....	115
Tabel 4.7	Item pernyataan “Selama ini, penjelasan yang diberikan oleh Bapak/ Ibu kepada WP mengenai maksud dan tujuan pemeriksaan” .....	115

Tabel 4.8	Item pernyataan “Respon WP dalam memenuhi panggilan pemeriksaan” .....	116
Tabel 4.9	Item pernyataan “Sikap WP dalam memenuhi permintaan Bapak/Ibu terkait buku, catatan, dan dokumen”.....	117
Tabel 4.10	Item pernyataan “Berkas WP yang dianalisa oleh Bapak/Ibu selama Ini, dengan prosedur pemeriksaan”.....	117
Tabel 4.11	Item pernyataan “Dalam mengidentifikasi permasalahan, Menentukan ruang lingkup program pemeriksaan, serta melakukan SPI terhadap WP, Bapak/Ibu melakukannya dengan” .....	118
Tabel 4.12	Item pernyataan “Bapak/Ibu sudah memberikan konfirmasi kepada pihak ketiga, memberikan informasi mengenai hasil pemeriksaan, serta melakukan <i>closing conference</i> dengan prosedur pemeriksaan” .....	119
Tabel 4.13	Item pernyataan “Berdasarkan SKPKB dan SKPKBT yang telah ditetapkan, maka target penerimaan pajak selama ini”.....	119
Tabel 4.14	Item pernyataan” Penyelesaian LHP membutuhkan waktu yang”.....	120
Tabel 4.15	Item pernyataan “Penerbitan SKP membutuhkan waktu yang” .....	121
Tabel 4.16	Item pernyataan “Pemeriksaan yang dilakukan oleh Bapak/Ibu dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku”.....	121
Tabel 4.17	Skor Jawaban Responden Terhadap Item-Item Pernyataan pada Variabel Penetapan Sanksi Perpajakan .....	124
Tabel 4.18	Item pernyataan “Tingkat keseimbangan antara sanksi yang diberikan kepada WP dengan pelanggaran yang telah dilakukan”.....	125
Tabel 4.19	Item pernyataan “ Sanksi yang diberikan kepada WP dapat Menimbulkan efek”.....	126
Tabel 4.20	Item pernyataan “Sanksi yang diberikan kepada WP dengan peraturan perpajakan yang berlaku .....	126

Tabel 4.21	Skor Jawaban Responden Terhadap Item-Item Pernyataan pada Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Badan .....	128
Tabel 4.22	Item pernyataan “WP dalam mendaftarkan diri, menyetorkan, dan melaporkan pajak” .....	129
Tabel 4.23	Item pernyataan “Dalam menghitung pajak (memotong, memungut, perhitungan kredit pajak) WP melakukannya dengan” .....	130
Tabel 4.24	Hasil Uji Normalitas .....	133
Tabel 4.25	Hasil Uji Multikolinearitas .....	135
Tabel 4.26	Hasil Perhitungan Nilai Koefisien Persamaan Regresi.....	136
Tabel 4.27	Nilai Koefisien Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> .....	138
Tabel 4.28	Koefisien Korelasi dan Taksirannya.....	138
Tabel 4.29	Nilai Koefisien Determinasi .....	139
Tabel 4.30	Hasil Pengujian Hipotesis .....	139

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
GAMBAR 2.1 Model Penelitian.....	87
GAMBAR 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	134

